

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa ada seorang ayah yang memiliki masalah dalam kehidupannya karena memiliki anak yang hamil diluar nikah dan orang tua tersebut benar-benar butuh konseling sehingga ia bisa menyadari apa yang terjadi dengan dirinya dengan kasus yang dia alami dan apa yang harus dia lakukan agar ia bisa menjalani kehidupan seperti biasanya dan tidak menganggap dirinya sebagai orang tua yang gagal, dan ia dapat menghilangkan rasa kecewa, marah serta malu terhadap apa yang dialami anaknya.

Dengan keadaan demikian maka yang dapat dilakukan yaitu merencanakan konseling dengan pendekatan gestalt, di mana pendekatan gestalt di dasarkan pada keyakinan bahwa individu harus menemukan jalan hidupnya sendiri dan menerima tanggung jawab pribadi apabila individu tersebut mencapai kedewasaan dan tujuan dari pendekatan gestalt yaitu untuk mencapai kesadaran klien. Dalam pendekatan gestalt teknik yang relevan di gunakan untuk mengatasi masalah yang di hadapi Bs yaitu teknik kursi kosong di mana teknik ini merupakan salah satu teknik terapi gestalt yang dikembangkan oleh tokoh Frederick Fritz Perls

di mana teknik ini merupakan permainan peran dengan menekankan pada konseli dan seseorang yang ia representasikan dan imagikan di kursi kosong tersebut, pelaksanaan ini dapat berupa menolong dimana orang yang diajak berbicara di kursi kosong tidak menjawab seperti yang mungkin di jawab orang tersebut dan teknik ini bisa digunakan oleh bs untuk meluapkan rasa kecewa, marah serta rasa sedihnya terhadap kursi kosong yang ada di hadapannya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Karappa', Lembang Palesan bagi orang tua yang memiliki anak hamil diluar nikah. Peneliti memiliki beberapa saran dengan harapan dapat diterima, yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kepada IAKN Toraja, secara khusus program studi Pastoral Konseling supaya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi pada mata kuliah Modifikasi Perilaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua yang memiliki anak hamil diluar nikah

Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan dan dapat mengendalikan serta memperhatikan anak agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas serta membekali fondasi agama sebagai bekal utama dari orang tua agar anak terhindar dari ajakan pergaulan bebas.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat tetap waspada terhadap kenakalan remaja serta mengawasi pergaulan anak, agar anak tidak terjerumus kedalam pergaulan yang membawa pengaruh buruk.

c. Bagi anak

Diharapkan dapat memperbanyak kegiatan positif, mendekatkan diri pada agama, serta memilih lingkungan yang memberikan pengaruh positif agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah pendekatan dan teori yang berbeda serta memperbanyak penelitian.

